

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, dan pengendalian segala bentuk komunikasi sekolah baik dengan masyarakat internal maupun dengan masyarakat eksternal sekolah. Perencanaan dan pengorganisasian humas dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan semua unsur sekolah yang terkait dalam kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat, karena itu kelancaran komunikasi internal sekolah memberikan kontribusi terhadap kelancaran komunikasi internal. Pengaktifan hubungan sekolah dengan masyarakat berupa kegiatan komunikasi sekolah dengan masyarakat dilakukan dengan memperlihatkan unsur-unsur komunikasi. Pengendalian kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dilakukan terhadap proses dan hasil kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi keterbukaan dan adanya sikap saling percaya antara sekolah dengan masyarakat. Untuk menumbuhkan kondisi keterbukaan dan sikap saling percaya, sekolah perlu menjalin komunikasi dengan

3. Peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar sekolah adalah sebagai Perencana yaitu dengan terjalinnya komunikasi sekolah dengan masyarakat maka perpaduan ide tentang pendidikan terwujud demi meningkatkan mutu pendidikan yang lebih profesional. Setelah menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan sekolah adalah Pengorganisasian dan pengaktifan yaitu kegiatan untuk menentukan dan mengelompokkan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan ke dalam unit-unit kerja, membagi-bagi pekerjaan dan menempatkan orang pada masing-masing unit kerja lengkap dengan wewenang dan tanggungjawabnya masing-masing serta menetapkan mekanisme kerja diantara sesama unit kerja yang perlu bagi terwujudnya suatu kerjasama yang efektif. Peran berikutnya adalah Pengendalian yaitu untuk menjaga kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana yang telah disusun, dan dilakukan pada tiap-tiap kegiatan sesuai dengan jenis dan bentuk kegiatan, yang paling diperlukan adalah pengendalian terhadap

B. Saran

1. Perencanaan kegiatan humas didasarkan pada analisis kebutuhan yang diperoleh melalui *research*, karena itu kepala sekolah perlu mengoptimalkan peran unit hums sekolah untuk melakukan *research* dan mengaktifkan semua warga sekolah untk mencari fakta yang bisa dijadikan dasar penetapan program kerja humas sehingga program kerja humas sekolah menjadi lebih efektif.
2. Pengorganisasian hubungan sekolah dengan masyarakat perlu memperhatikan kemampuan individu yang akan menjadi panitia pelaksanaan kegiatan dan bukan hanya didsarkan pada inisiatif lahirnya ide penyelenggaraan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.
3. pengaktifan dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat adalah kegiatan komunikasi, karena itu agar komunikasi sekolah dengan masyarakat mempunyai daya persuasi tinggi, pemilihan media komunikasi dan komunikator yang akan meyampaikan informasi dan sekolah kepada masyarakat perlu dibarengi dengan kemampuan mengindra latar belakang budaya dan kebutuhan masyarakat, karena itu pemilihan media komunikasi seperti media masa elektronik dan media cetak perlu dipertimbangkan agar

kelompok masyarakat yang dapat dijangkau lebih luas, penyampaian informasi lebih cepat, serta dengan akurasi yang lebih tinggi.

4. Pengendalian hubungan sekolah dengan masyarakat perlu dilakukan secara lebih intensif terutama dalam proses kegiatan dengan kepala sekolah sebagai pemegang kendali sehingga kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi lebih terarah sesuai dengan rencana yang telah disusun.
5. Partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal pemanfaatan jasa layanan pendidikan oleh masyarakat melalui komunikasi yang lebih intensif kepada unsur masyarakat yang lebih luas tentang program pendidikan yang disediakan sekolah.
6. Peran komite sekolah dalam menggalang dana untuk penyelenggaraan pendidikan dan menampung aspirasi, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan dengan membangun jaringan kerja yang lebih luas, karena itu komite sekolah masih perlu lebih membuka diri melalui pengadaan sarana komunikasi yang lebih canggih, seperti email, dan pengadaan situs di internet.